

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI BIDANG STUDI BROADCASTING

ABSTRAKSI

SANDER (44108010334)

KRITIK TERHADAP SIMBOLISASI PENDIDIKAN DALAM FILM SERDADU KUMBANG

Bibligrafi Buku: 28 buku (Tahun 1987 – 2010)

Halaman : 127 hal + tabel + lampiran

Lampiran : Daftar Pustaka, Lampiran Penghargaan Film Serdadu Kumbang

Film Serdadu Kumbang adalah film yang settingnya dari Sumbawa, dan merupakan sekuel dari Laskar Pelangi. Menampilkan perjuangan Amek, Acan dan Umbe anak kecil Sumbawa yang meraih mimpi untuk selalu semangat mendapatkan pendidikan meskipun banyak hambatan yang menghampiri, mereka tetap kuat dan sanggup menghadapinya. Film ini mendapat perhatian dari pecinta film di tanah air, mendapat banyak penghargaan baik dari dalam negeri maupun di mancanegara.

Rumusan masalahnya adalah bagaimana kritik pendidikan itu dikemas dalam simbolisasi melalui film *Serdadu Kumbang*? Tanda yang tercipta baik dari segi alur cerita, penokohan, pengambilan gambar, latar belakang tempat, dan penyuntingan, memberi makna dan informasi merupakan simbol dari kritik pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji unsur makna dari simbol kritik pendidikan pada film *Serdadu Kumbang*.

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan analisis semiotik yang memfokuskan pada tanda dan teks sebagai objek kajian dengan menggunakan teori *Pierce*. Unit analisis penelitian ini berupa *audio* dan *visual* dari film *Serdadu Kumbang*. Analisis data menggunakan *grand theory* atau *triangle meaning* dari *Charles Sander Pierce*, yaitu yaitu *sign* (tanda), *object* (objek), *interpretant* (interpretan).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat kritik terhadap pendidikan di Indonesia yang sejak dulu belum merata di pelosok daerah, masih adanya oknum-oknum guru yang melakukan tindak kekerasan pada anak muridnya, hal ini menjadi momok menakutkan bagi siswa-siswi sekolah tersebut. Masalah ini akan merusak psikologis dan fisik anak ketika ia bersekolah, alangkah sedihnya negeri ini jika kita melihat realita dunia pendidikan yang dikemas dalam film *Serdadu Kumbang*.